



ISSN 2337-7771
e-ISSN 2337-7992

JURNAL HUTAN TROPIS

Berkala Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan

ANALISIS VEGETASI DAN VISUALISASI STRUKTUR VEGETASI HUTAN KOTA BARUGA

PENGARUH NAUNGAN TERHADAP PERTAMBAHAN TINGGI BIBIT BUAH JENTIK
(*Baccaurea polyneura*)

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PENYARADAN KAYU *Acacia crassicaarpa*

ANALISIS FINANSIAL USAHA HUTAN RAKYAT POLA MONOKULTUR

ANALISIS GENDER DALAM PENGELOLAAN AGROFORESTRI

PENGAYAAN VEGETASI PENUTUPAN LAHAN UNTUK PENGENDALIAN TINGKAT
KEKRITISAN DAS SATUI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DI DESA GUNTUNG UJUNG

IDENTIFIKASI KESEHATAN BIBIT SENGON (*Paraserianthes falcataria* L)

POTENSI TEGAKAN KAYU BAWANG (*Dysoxylum mollissimum* Blume)

PERSEPSI MASYARAKAT SUKU DAYAK HANTAKAN BARABAI

JENIS, PERILAKU, DAN HABITAT TURPEPEL (*Coura ambolnensis ambolnensis*)

PENILAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG
RINJANI BARAT

DITERBITKAN ATAS KERJASAMA
FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
DENGAN
PERSATUAN SARJANA KEHUTANAN INDONESIA (PERSAKI) PUSAT

JHT	Volume 3	Nomor 2	Halaman 99-198	Banjarbaru Juli 2015	ISSN 2337-7771 E-ISSN 2337-7992
-----	----------	---------	-------------------	-------------------------	------------------------------------



JURNAL HUTAN TROPIS

Berkala Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan

DAFTAR ISI

ANALISIS VEGETASI DAN VISUALISASI STRUKTUR VEGETASI HUTAN KOTA BARUGA, KOTA KENDARI Zulkarnain, S.Kasim, & H. Hamid	99-109
PENGARUH NAUNGAN TERHADAP PERTAMBAHAN TINGGI BIBIT BUAH JENTIK (<i>Baccaurea polyneura</i>) Basir Achmad, Muchtar Effendi, & Muhammad Fajri Haika	110-115
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PENYARADAN KAYU <i>Acacia crassicarpa</i> MELALUI PENERAPAN TEKNIK RAMAH LINGKUNGAN Sona Suhartana & Yuniawati	116-123
ANALISIS FINANSIAL USAHA HUTAN RAKYAT POLA MONOKULTUR, CAMPURAN DAN AGROFORESTRI DI KABUPATEN TANAH LAUT, KALIMANTAN SELATAN Sutisna	124-132
ANALISIS GENDER DALAM PENGELOLAAN AGROFORESTRI DUKUH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KERTAK EMPAT KECAMATAN PENGARON KABUPATEN BANJAR Hafizianor, Rina Muhyah N.P, & Siti Zakiah	133-144
PENGAYAAN VEGETASI PENUTUPAN LAHAN UNTUK PENGENDALIAN TINGKAT KEKRITISAN DAS SATUI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Syarifuddin Kadir & Badaruddin	145-152
UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DI DESA GUNTUNG UJUNG KECAMATAN GAMBUT, KALIMANTAN SELATAN Normela Rachmawati	153-157
IDENTIFIKASI KESEHATAN BIBIT SENGON (<i>Paraserianthes falcataria L</i>) DI PERSEMAIAN Dina Naemah, & Susilawati	158-165
POTENSI TEGAKAN KAYU BAWANG (<i>Dysoxylum mollissimum Blume</i>) PADA SISTEM AGROFORESTRI SEDERHANA DI KABUPATEN BENGKULU UTARA Efratenta Katherina Depari, Wiryono, & A. Susatya	166-172
PERSEPSI MASYARAKAT SUKU DAYAK HANTAKAN BARABAI TERHADAP KEGIATAN IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) ANEKA OLAHAN BUAH DURIAN Arfa Agustina Rezekiah, Rosidah, & Siti Hamidah	173-178
JENIS, PERILAKU, DAN HABITAT TURPEPEL (<i>Coura amboinensis amboinensis</i>) DI SEKITAR SUNGAI WAIRUAPA DESA WAIMITAL, KECAMATAN KAIRATU, SERAM BAGIAN BARAT Dwi Apriani, E. Badaruddin, & L. Latupapua	179-191
PENILAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG RINJANI BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT Andi Chairil Ichsan & Indra Gumay Febryano	192-198

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada para penelaah yang telah berkenan menjadi Mitra Bestari pada Jurnal Hutan Tropis Volume 3 No. 2 Edisi Juli 2015 yaitu:

Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut, M.Sc

(Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada)

Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.Sc

(Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada)

Prof. Dr. Hj. Nina Mindawati, M.S

(Puslitbang Produktivitas Hutan, Kementerian Kehutanan RI)

Prof. Dr. Ir. Syukur Umar, DESS

(Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako)

Prof. Dr. Ir. Baharuddin Mappangaja, M.Sc.

(Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin)

Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S

(Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat)

Dr. Ir. Satria Astana, M.Sc

(Puslitbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, Kementerian Kehutanan RI)

Dr. Ir. Purwadi, M.S

(Institut Pertanian STIPER Yogyakarta)

Dr. Ir. Cahyono Agus Dwikoranto, M.Agr.

(Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada)

Prof. Dr. Ir. Djamal Sanusi

(Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin)

Dr. Sc. Agr. Yusran, S.P., M.P

(Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako)

KATA PENGANTAR

Salam Rimbawan,

Jurnal Hutan Tropis Volume 3 Nomor 2 Edisi Juli 2015 menyajikan 12 buah artikel ilmiah hasil penelitian kehutanan.

Analisis Vegetasi dan Visualisasi Struktur Vegetasi Hutan Kota Baruga, Kota Kendari diteliti Zulkarnain, S.Kasim, & H. Hamid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi vegetasi disusun oleh 76 spesies yang terkelompok dalam 29 famili dengan jumlah total 8.296 individu untuk semua spesies. *Alstonia macrophylla*, *Gironniera subaequalis* dan *Nephelium lappaceum* adalah spesies yang mendominasi komunitas vegetasi.

Pengaruh Naungan terhadap pertumbuhan tinggi bibit buah Jentik (*Baccaurea polyneura*) ditulis Basir Achmad, Muchtar Effendi, & Muhammad Fajri Haika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat naungan 85% atau intensitas cahaya 15% memberikan pertumbuhan tinggi paling optimum (1,15 cm) bagi bibit buah jentik.

Sona Suhartana & Yuniawati meneliti Peningkatan Produktivitas Penyaradan Kayu *Acacia Crassicarpa* melalui Penerapan Teknik Ramah Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RIL dalam penyaradan kayu *A. crassicarpa* dapat meningkatkan produktivitas 11,59% dan menurunkan biaya sarad sebesar 10,59%.

Analisis Finansial Usaha Hutan Rakyat Pola Monokultur, Campuran dan Agroforestri Di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan diteliti Sutisna. Secara finansial usaha hutan rakyat di lokasi penelitian dapat memberikan dampak positif dan layak untuk dikembangkan dengan Nilai NPV pola monokultur Rp. 7,674,98, campuran Rp. 20,668,993 dan agroforestry Rp. 46,011,857 dan BCR pola monokultur 2,38, campuran 1,54 dan agroforestry 1,76.

Hafizianor, Rina Muhyah N.P, & Siti Zakiah meneliti Analisis Gender dalam Pengelolaan Agroforestri *Dukuh* dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kertak Empat Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar. *Dukuh* memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 14% dan dari luar dukuh sebesar 86%.

Pengayaan Vegetasi Penutupan Lahan untuk Pengendalian Tingkat Kekritisitas DAS Satui Provinsi Kalimantan Selatan ditulis oleh Syarifuddin Kadir & Badaruddin. Arahan penurunan tingkat kekritisitas lahan; a) pengayaan tutupan vegetasi hutan menjadi seluas 66.975,57 ha (44 %), sedangkan lahan terbuka, semak belukar dan pertambangan berkurang seluas 17.782,99 ha (12 %); b) berdasarkan adanya pengayaan vegetasi menurunkan tingkat kekritisitas lahan menjadi lahan kritis 1.536,82 ha (1, 01%).

Upaya Pencegahan Kebakaran Lahan di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut, Kalimantan Selatan ditulis oleh Normela Rachmawati. Upaya-upaya pencegahan kebakaran lahan yang dilakukan masyarakat di desa Guntung Ujung dengan nilai tertinggi adalah Pembersihan Bahan Bakar Bawah Tegakan yaitu sebesar 65,75 % (48 responden) dan Pembuatan Sekat Bakar 34,25 % (25 responden)

Dina Naemah, & Susilawati melakukan Identifikasi Kesehatan Bibit Sengon (*Paraserianthes falcataria* L) di persemaian. Hasil yang diperoleh bahwa penyebab kerusakan yang paling dominan adalah penyakit pada faktor abiotik sebesar 71,55%, tipe kerusakan yang dominan yaitu perubahan warna daun yang ditandai dengan daun menjadi berwarna kuning sebesar 73,77%, intensitas serangan keseluruhan sebesar 85,33%.

Potensi Tegakan Kayu Bawang (*Dysoxylum mollissimum* Blume) Pada Sistem Agroforestri

Sederhana Di Kabupaten Bengkulu Utara ditulis oleh Efratenta Katherina Depari, Wiryono, & A. Susatya. Kayu bawang yang ditanam dengan kopi cenderung memiliki pertumbuhan yang lebih baik dibanding kayu bawang yang ditanam dengan kopi dan karet. Kayu bawang yang ditanam dengan kopi memiliki volume sebesar 43,88 m³/ha (umur 3 tahun), 82,99 m³/ha (umur 7 tahun), 116,13 m³/ha (umur 9 tahun), sedangkan yang ditanam dengan kopi dan karet memiliki volume sebesar 15,15 m³/ha (umur 3 tahun), 82,8 m³/ha (umur 7 tahun), 79,44 m³/ha (umur 9 tahun).

Persepsi Masyarakat Suku Dayak Hantakan Barabai Terhadap Kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) aneka olahan buah durian diteliti oleh Arfa Agustina Rezekiah, Rosidah, & Siti Hamidah. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dayak adalah tingkat pendidikan, pengetahuan yang turun temurun serta mata pencaharian masyarakat dayak sebagai petani.

Dwi Apriani, E. Badaruddin, & L. Latupapua meneliti Jenis, Perilaku, dan Habitat Turpepel (*Coura amboinensis amboinensis*) Di Sekitar Sungai Wairuapa Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Seram Bagian Barat. Turpepel yang diteliti tersusun atas karapas (*carapace*) yaitu tempurung

atau batok yang keras dengan warna karapas hitam kecokelatan, hitam keabu-abuan, serta hitam pekat, dan plastron yaitu susunan lempengan kulit keras pada bagian perut dengan warna plastron putih dan memiliki corak acak berwarna hitam. Turpepel menyukai jenis tempat yang lembab gelap dan tempat yang kering gelap, karena jenis tempat tersebut adalah tipe habitat semi akuatik yaitu tipe habitat campuran antara daratan (tanah) dan air, yang merupakan habitat dari Turpepel.

Penilaian Kinerja Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rinjani Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat diteliti oleh Andi Chairil Ichsan & Indra Gumay Febryano. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata keseluruhan dari kriteria yang dinilai berada pada rentang cukup, yang berarti KPH Rinjani sudah cukup siap untuk mewujudkan fungsinya sebagai unit pengelola hutan di tingkat tapak.

Semoga hasil penelitian tersebut dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca untuk dikembangkan di kemudian hari. Selamat Membaca.

Banjarbaru, Juli 2015

Redaksi,

PERSEPSI MASYARAKAT SUKU DAYAK HANTAKAN BARABAI TERHADAP KEGIATAN IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM) ANEKA OLAHAN BUAH DURIAN

*Perception of Dayak Tribe Community Hantakan Barabai
For "Science and Technology for Society Program" various processed durian*

Arfa Agustina Rezekiah, Rosidah, & Siti Hamidah

Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani KM. 35,5. Banjarbaru Kalimantan Selatan

ABSTRACT. *This activity is carried out on the Dayak community in Haruyan Dayak and Patikalain village, Hantakan District.. The purpose of research is to determine the perception of the public in an effort durian fruit product processing. The method used for the evaluation of data collection is a direct interview using a structured questionnaire for the quantitative data or using an open questionnaire for qualitative data, observation (direct observation) to measure the skills of respondents. The results showed of the 25 respondents Haruyan Dayak villagers and 25 people from the village Patikalain showed 80% agree and content of the material easy to understand the community and 20% less understand. Public attitudes about the demonstration of processing a variety of processed durian 85% understand and know and the remaining 15% do not know and do not understand. Perception of packaging products exemplified Servant Team 64% agree and interested, 20% do not know if it later when making food and beverage products only for their own consumption and 16% do not understand and have no desire to make the packaging. Factors that influence the perception of the Dayak community is the level of education, knowledge of hereditary and livelihood as farmers.*

Keywords: *Perception, Dayak tribe, various processed*

ABSTRAK. Kegiatan ini dilaksanakan pada masyarakat suku dayak di desa Haruyan Dayak dan desa Patikalain, Kecamatan Hantakan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam upaya pengolahan produk buah durian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data evaluasi adalah wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur untuk data kuantitatif dan atau menggunakan kuesioner terbuka untuk data kualitatif, observasi (pengamatan langsung) untuk mengukur keterampilan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Persepsi masyarakat tentang kegiatan Pengabdian Pada masyarakat yang dilakukan, dari 25 responden masyarakat desa Haruyan Dayak dan 25 orang dari desa Patikalain menunjukkan 80% setuju dan isi materi mudah dipahami masyarakat dan 20 % kurang memahami. Sikap masyarakat tentang demontrasi pengolahan aneka olahan buah durian 85 % memahami dan mengetahui dan selebihnya 15 % tidak tahu dan kurang memahami. Persepsi tentang kemasan produk yang dicontohkan Tim Pengabdi 64 % setuju dan tertarik, 20 % tidak tahu apakah nanti kalau membuat produk makanan dan minuman hanya untuk dikonsumsi sendiri dan 16% tidak faham dan tidak punya keinginan untuk membuat kemasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dayak adalah tingkat pendidikan, pengetahuan yang turun temurun serta mata pencaharian masyarakat dayak sebagai petani.

Kata kunci: Persepsi, Suku dayak, Aneka olahan buah

Penulis untuk korespondensi, surel: arfaagustina@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecamatan Hantakan merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Barabai. Di kecamatan yang terletak di kaki Pegunungan Meratus ini, terdapat setidaknya 27 Balai Adat yang ditempati suku Dayak Meratus. Balai-balai yang ada di Kecamatan Hantakan menyebar dan berjauhan. Akses untuk mencapainya susah, sehingga sering menghambat untuk melaksanakan kegiatan, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah buah Durian. Durian (*Durio Zibethinus*) merupakan salah satu tanaman tropis yang banyak dijumpai di Pegunungan Meratus Kecamatan Hantakan, menghasilkan buah yang lezat sehingga banyak digemari. Pada saat musim berbuah durian banyak dipasarkan dalam keadaan segar dengan tingkat harga yang bervariasi. Pada umumnya buah durian dikonsumsi dalam keadaan segar dan hanya sedikit yang diolah jadi produk olahan. Salah satu usaha yang sangat diperlukan masyarakat adalah menguasai beberapa teknologi pengolahan buah durian sehingga tercipta beberapa alternatif penjualan, selain itu juga harus dikuasai beberapa teknologi pengawetan buah durian sehingga buah durian dapat disimpan dalam waktu yang relatif lama. Tujuan penyuluhan adalah melakukan perubahan pada masyarakat dan keluarganya yaitu perubahan sikap serta perilaku yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial ekonomi diantaranya berusaha tani yang lebih baik (*better farming*), usaha tani yang lebih menguntungkan (*better business*), kehidupan keluarga yang lebih layak (*better living*), masyarakat yang lebih sejahtera (*better community*) dan lingkungan yang lebih mendukung (*better environment*). Persepsi merupakan cara kerja atau proses yang rumit dan aktif, karena tergantung pada sistem sensorik dan otak (Davidoff, 1988: 237). Bagi manusia, persepsi merupakan suatu kegiatan yang fleksibel, yang dapat menyesuaikan diri secara baik terhadap masukan yang berubah-ubah. Dalam kehidupan sehari-hari, tampak bahwa persepsi manusia mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan

dan budayanya. Hasil hutan berupa buah durian tersebut tetap dijaga dan dilestarikan hingga kini oleh masyarakat. Sesungguhnya yang menjadi titik berat dalam kegiatan evaluasi adalah mengetahui apakah jenis kegiatan penyuluhan telah memberi perubahan baru yang positif pada pengelolaan usaha tani atau tidak perubahan yang positif dalam pengelolaan usaha tani meliputi perubahan yang mengarah ke arah perbaikan cara bercocok tanam, cara pemungutan hasil, termasuk perubahan sarana pertanian yang telah atau sedang dipakai oleh petani (Kartasapoetra, 1994). Dalam rangka Pembimbingan masyarakat berkelanjutan dan mengetahui keefektifan suatu kegiatan diperlukan kajian mengenai Persepsi masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan Tim Pengabdian. Evaluasi ini sangat diperlukan untuk menilai apakah program tersebut benar-benar efektif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik. dalam pelaksanaannya..

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat suku dayak adalah melimpahnya buah buahan disetiap musimnya, salah satu diantaranya adalah durian. Durian (*Durio Zibethinus*) merupakan salah satu tanaman tropis yang banyak dijumpai di Pegunungan Meratus Kecamatan Hantakan. Buah durian yang melimpah ruah disetiap musimnya belum dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal, selama ini masyarakat suku dayak yang tinggal didesa Hantakan tersebut hanya menjual durian tersebut ke Pengumpul dengan harga yang sangat murah sekali. Oleh karena itu sangat diperlukan sekali suatu kegiatan penyuluhan dan pembimbingan masyarakat suku dayak tersebut. Mengolah buah durian menjadi aneka olahan seperti Tempuyak durian, Lempok durian, jeely durian, tepung durian, sirup durian, permen durian dan dodol durian, merupakan salah satu cara untuk mengawetkan sekaligus meningkatkan nilai ekonomisnya. Kegiatan penyuluhan tentang aneka olahan dari buah durian tersebut tentu akan meningkatkan harga jual durian, dan menambah jenis oleh-oleh makanan khas kota Barabai. Produk olahan tersebut dikemas dengan unik dan menarik

sehingga menjadi oleh-oleh yang unik dan khas kota Barabai.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji persepsi masyarakat terhadap kegiatan I_bM aneka olahan buah durian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, (2) mengetahui seberapa jauh kegiatan yang telah dicapai, (3) mencari bukti apakah seluruh kegiatan telah dilaksanakan seperti yang direncanakan, (4) mengetahui segala masalah yang muncul/dijumpai yang berkaitan dengan tujuan yang diinginkan, dan (5) mengukur efektifitas dan efisiensi sistem kerja dan metoda-metoda penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai persepsi dan sikap masyarakat terhadap program I_bM Aneka olahan buah Durian pada masyarakat Suku Dayak Hantakan Barabai agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jalan Pengelolaan dan pemanfaatan buah durian berkelanjutan terutama dalam pengolahannya.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah desa Haruyan Dayak dan desa Patikalain Kecamatan Hantakan Barabai Kalimantan Selatan. Waktu penelitian selama 3 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat dan bahan penelitian yang digunakan adalah kuisioner, alat-alat tulis menulis dan kamera.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data evaluasi adalah wawancara langsung menggunakan kuisioner terstruktur untuk data kuantitatif dan menggunakan kuisioner terbuka untuk data kualitatif, observasi (pengamatan langsung) untuk mengukur keterampilan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik komunikasi langsung dibantu dengan kuisioner yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan I_bM yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.

Responden dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu orang-orang yang

berkompeten dan terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan, yaitu 25 orang dari desa Haruyan Dayak dan 25 orang dari desa Patikalain yang terdiri dari Perangkat desa, Tokoh Masyarakat, Pembina masyarakat dayak Hulu Sungai Tengah, ibu-ibu dan remaja putri suku dayak.

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen, laporan kegiatan, penyuluhan, dan dokumentasi. Data data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Masyarakat Suku Dayak Bukit yang ada di Kalimantan Selatan merupakan suku asli yang menempati daerah dipegunungan meratus. Aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari seperti petani, berkebun karet, pengolah kayu manis dan kemiri serta menghasilkan berbagai kerajinan anyaman khas suku tersebut. Secara keseluruhan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki komunitas adat terpencil yang disebut suku Dayak sebanyak 5.724 KK, dari jumlah itu terdapat 22,17% di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Suku Dayak Bukit sebagian besar berada di Kecamatan Hantakan.

Kecamatan Hantakan merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Di kecamatan yang terletak di kaki Pegunungan Meratus ini, terdapat setidaknya 27 Balai Adat yang ditempati Suku Dayak Bukit. Balai-balai yang ada di Kecamatan Hantakan menyebar dan berjauhan. Akses untuk mencapainya susah, sehingga sering menghambat untuk melaksanakan kegiatan.

Di desa Haruyan Dayak terdapat sebuah balai adat yang bernama Balai Miulan. Balai tersebut digunakan sebagai tempat tinggal *Balian* (pimpinan adat) dan beberapa kepala keluarga jika ada ritual adat. Luas balai Miulan sekitar 625 meter persegi,

dengan kapasitas sekitar 25 kepala keluarga. Balai berbentuk segi empat dengan beberapa kamar di samping balai kemudian di tengahnya terdapat ruang terbuka yang digunakan untuk upacara adat. Balai Miulan berbentuk seperti rumah panggung yang terbuat dari kayu, dengan tinggi pondasi sekitar satu meter dan tinggi bangunan sekitar tiga meter.

Pola Kesehatan Masyarakat desa Haruyan Dayak cukup baik. Kesadaran masyarakat Haruyan Dayak tentang kesehatan cukup baik ditunjukkan dengan adanya posyandu yang berjalan baik, namun posyandu lansia belum ada dan kebiasaan masyarakat untuk pertolongan pertama jika ada masalah kesehatan mereka menggunakan jasa pengobat tradisional. Menurut masyarakat biaya yang dikeluarkan lebih murah jika menggunakan jasa pengobat tradisional jika dibandingkan dengan ke bidan atau mantri praktek.

Sama halnya dengan desa Haruyan Dayak, desa Patikalain juga mempunyai balai adat yang dinamakan Balai Adat desa Patikalain. Balai adat di desa ini bentuk dan struktur bangunan hampir sama dengan balai di desa Haruyan Dayak, yaitu terdiri dari beberapa ruangan kamar dengan bagian kosong di tengah bangunan yang digunakan sebagai ritual adat. Tinggi pondasi sekitar 1 meter dengan tinggi bangunan sekitar 3 meter, luas bangunan sekitar 360 meter persegi.

Pola Kesehatan Masyarakat desa Patikalain cukup baik. Kesadaran masyarakat desa Patikalain tentang kesehatan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pelayanan posyandu. Proses pengobatan penyakit pada masyarakat di desa Patikalain berlangsung secara 3 tahapan, yang pertama yaitu menggunakan ramuan-ramuan tradisional yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan sekitar pekarangan rumah, seperti akar-akaran, desaunan serta serat atau getah dari tanaman tersebut. Apabila ramuan tersebut dirasa tidak bereaksi makan yang bersangkutan dilarikan ke puskesmas atau rumah sakit di kota. Dan jika hal tersebut tak berhasil maka si pasien akan dibawa kembali ke desa adat kemudian dilaksanakan ritual atau upacara penyembuhan sesuai dengan adat keyakinan mereka.



Gambar 1 . Pembina masyarakat Dayak saat memberikan pengantar tujuan kegiatan

Figure 1. Trustees of Dayaks at time of introduction events destination



Gambar 2 . Suasana saat penyuluhan

Figure 2. The atmosphere when counseling



Gambar 3. Tim Pengabdian dan masyarakat dayak saat penyuluhan

Figure 3. Tim Servant and Dayak communities when counseling

Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat dayak terhadap kegiatan Pengabdian Pada masyarakat yaitu kegiatan I_BM aneka olahan dari buah durian yang dilakukan Tim Pengabdi di Desa Haruyan Dayak dan Desa Patikalain Kecamatan Hantakan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Parameter dan Indikator, Sikap Masyarakat dan persentase capaian

Table 1. Parameters and Indicators, Public Attitudes and the percentage of achievement

No	Materi/ Parameter	Indikator	Sikap masyarakat	Presentasi capaian
1	Penyuluhan dan Pembimbingan	- Isi materi	Dipahami Sesuai/ relevan	80 %
2	Demonstrasi Pengolahan Aneka olahan dari buah durian	- Metode yang digunakan	Dipahami Setuju	85 %
3.	Pengemasan produk		Baik, menarik Dan setuju	60 %

Materi Penyuluhan

Persepsi masyarakat tentang kegiatan Pengabdian Pada masyarakat yang dilakukan, dari 25 informan masyarakat desa Haruyan Dayak dan 25 orang dari desa Patikalain menunjukkan 80% setuju dan isi materi mudah dipahami masyarakat dan 20 % kurang memahami. Pemberian materi tentang Manfaat buah durian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diberikan dengan metode ceramah-ceramah dan diskusi antara pengabdi dan masyarakat, masyarakat mengakui bahwa kegiatan penyuluhan tentang materi tersebut sangat bermanfaat, penting untuk diketahui masyarakat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dayak yang sedang berkembang. Dengan kegiatan penyuluhan ini masyarakat menjadi lebih memahami arti pemanfaatan dan pengolahan sumber daya secara maksimal. Masyarakat menyadari akan pentingnya program tersebut bagi kelangsungan kehidupan yang normal dan lebih baik untuk masa mendatang dan mampu membantu masyarakat dalam membuka wawasan pemikiran dalam hal pemanfaatan buah durian yang melimpah ruah disetiap musimnya dalam

pembuatan aneka makanan dan minuman baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk menambah penghasilan keluarga dengan jalan menjual produk yang diolah ke pasaran bebas.

Demonstrasi Pengolahan aneka makanan dan minuman dari buah Durian

Sikap masyarakat tentang demonstrasi pengolahan aneka olahan buah durian 85 % memahami dan mengetahui dan selebihnya tidak tahu dan kurang memahami. Pengolahan dodol dan wajik sering dilakukan oleh Masyarakat dayak tersebut terutama pada acara-acara adat dan lebaran. Tetapi dalam hal ini mereka Cuma membuat wajik dan dodol biasa tanpa buah durian, Dalam pembuatan permen, sirup dan lempok merupakan hal baru bagi mereka, para responden sangat antusias sekali. Pembina masyarakat dayak dan responden mengakui bahwa kegiatan penyuluhan tentang aneka olahan buah durian tersebut sangat bermanfaat, penting untuk diketahui masyarakat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dayak yang sedang berkembang. Dengan kegiatan penyuluhan ini maka masyarakat menjadi lebih memahami arti penting didesanya. Materi dari penyuluhan selain mengenai

Pengemasan Produk

Persepsi tentang kemasan produk yang dicontohkan oleh Tim Pengabdi menunjukkan persepsi yang berbeda, Perbedaan persepsi tersebut disebabkan karena setiap individu masyarakat masing-masing punya selera dan kreatifitas tersendiri. Namun demikian kemasan yang dicontohkan Tim Pengabdi 64 % setuju dan tertarik, 20 % tidak tahu apakah nanti kalau membuat produk makanan dan minuman hanya untuk dikonsumsi sendiri dan 16% tidak faham dan tidak punya keinginan untuk membuat kemasan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat suku dayak desa Patikalain dan desa Haruyan Dayak terhadap kegiatan

1,6M aneka olahan dari buah durian dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Pendidikan masyarakat yang relatif rendah yaitu sebagian besar hanya mengenyam Sekolah Dasar /SD dan Sekolah Menengah Pertama/SMP yang bertani sebesar 65 %, dan 35 % hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga biasa. Hal ini mempengaruhi proses penerimaan masyarakat terhadap informasi sehingga wawasan pengetahuan mereka terbatas serta mempengaruhi proses penyuluhan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rakhmat (2003) bahwa Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal (kebaruan,perulangan) dan internal (minat, kondisi biologis, dan kebiasaan)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Persepsi Persepsi masyarakat tentang kegiatan Pengabdian Pada masyarakat yang dilakukan, dari 25 informan masyarakat desa Haruyan Dayak dan 25 orang dari desa Patikalain menunjukkan 80% setuju dan isi materi mudah dipahami masyarakat dan 20 % kurang memahami. Sikap masyarakat tentang demonstrasi pengolahan aneka olahan buah durian 85 % memahami dan mengetahui dan selebihnya 15 % tidak tahu dan kurang memahami. Persepsi tentang kemasan produk yang dicontohkan Tim Pengabdi 64 % setuju dan tertarik, 20 % tidak tahu apakah nanti kalau membuat produk makanan dan minuman hanya untuk dikonsumsi sendiri dan 16% tidak faham dan tidak punya keinginan untuk membuat kemasan. Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan yang diperoleh secara turun temurun, serta mata pencaharian masyarakat sebagai petani.

Saran

Perlunya penyuluhan yang kontinu dan partisipasi aparat desa dan tokoh (Pembina) masyarakat dayak agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar, partisipasi tersebut baik dalam bentuk dukungan moril untuk meningkatkan

keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam rangka pemanfaatan buah durian yang berlimpah disetiap musimnya menjadi aneka olahan makanan dan minuman untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dayak Hantakan.

DAFTAR PUSTAKA

[http/ wikipedia.org/Wiki/Durian](http://wikipedia.org/Wiki/Durian)

balitbu.litbang.deptan.go.id/339-1001manfaatdurian

[manfaat tumbuhan buah.blogspot.com](http://manfaat.tumbuhan.buah.blogspot.com).26 nop 2013

http://www.pintunet.com/lihat_opini.php/pg=2004/02/09022004/21779.

Rakhmat, Jalalludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan biaya pada kegiatan ini sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 1814/UN8.3/PM/2014 tanggal 05 Mei 2014